

## RINGKASAN

**Teknik Pengamatan Pascapanen Calon Hibrida Baru Jagung Pangan (*Zea mays*) di PT. Aramiss Bemih Berkah.** Ulil Maziyatun Nafisah, NIM A41220897, Tahun 2026, 29 hlm. Program Studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elly Daru Ika Wilujeng, S.P., M.Si

Program Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan pada semester 8 merupakan implementasi strategis dari pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) di luar lingkungan akademik formal, guna merespons meningkatnya kompleksitas kebutuhan industri terhadap tenaga kerja berkualifikasi tinggi. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Aramis Bemih Berkah, sebuah perusahaan perbenihan yang dipimpin oleh Anang Maslukhin sebagai Direktur Utama sekaligus Direktur Riset, dan Lailatul Ilmiah sebagai Komisaris. Perusahaan ini didirikan berdasarkan meningkatnya kebutuhan pangan nasional seiring pertumbuhan penduduk serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang memicu tingginya permintaan benih unggul, terutama jagung hibrida, sehingga PT. Aramis Bemih Berkah hadir untuk mendukung program swasembada pangan nasional melalui penyediaan benih berkualitas. Lingkup kegiatan usaha perusahaan mencakup produksi benih berbagai komoditas pertanian dengan penekanan utama pada benih jagung hibrida, serta melakukan penelitian dan pengembangan varietas secara mandiri maupun kerja sama dengan perusahaan benih nasional lainnya.

Mahasiswa terlibat dalam dua kegiatan utama, yaitu teknik budidaya produksi benih tanaman jagung pangan hibrida yang meliputi persiapan benih, pengolahan lahan, *plotting*, penanaman, pemeliharaan, penjarangan dan pengendalian, polinasi, serta panen, dan teknik pengolahan benih pascapanen yang meliputi pengeringan, pemipilan, dan sortasi. Secara keseluruhan, program magang ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam pengelolaan produksi benih pertanian secara komprehensif, mulai dari kegiatan lapangan hingga proses distribusi, sebagai upaya penguatan kesiapan kerja mahasiswa sesuai bidang keilmuannya.

Hasil pengamatan pada calon jagung hibrida di PT. Aramis Benih Berkah menunjukkan keragaman antarvarietas yang dipengaruhi faktor genetik, hara, cahaya, dan lingkungan. Parameter seperti berat tongkol, berat pipil, panjang tongkol, diameter tongkol (sebelum dan sesudah pipil), jumlah baris per tongkol, jumlah biji per baris, kerapian baris, bentuk biji, pemuputan, kadar air, serta berat 1000 butir secara kolektif menentukan potensi hasil (ton/ha). Warna tongkol yang stabil berguna untuk identifikasi varietas. Semakin optimal pertumbuhan vegetatif dan generatif serta dukungan budidaya dan lingkungan, semakin tinggi produktivitas jagung hibrida yang dihasilkan.